

Jembatan Glagah Akan Segera Dioperasikan

WATES (KR) - Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Kolonprogo Polda DIY bersama PT Jasa Raharja DIY, Bappeda DIY, Dinas Perhubungan Kulonprogo, Kamis (7/12) melaksanakan tinjauan lapangan, sebelum dioperasikan Jembatan Glagah Kulonprogo. Peninjauan lapangan dilaksanakan tepatnya di Simpang Empat Glagah, Temon Kulonprogo.

Kasat Lantas Polres Kulonprogo AKP Johan Rinto Darmarjati SH, Jumat (8/12) menyampaikan Jembatan Glagah akan diresmikan operasionalnya pada 15 Desember 2023.

Terkait hal itu, Simpang Empat Pasar Glagah akan dijadikan Simpang Tiga dengan ketentuan, Simpang Tiga utara Pasar Glagah akan diberlakukan forboden yang ke arah selatan, pengendara dari arah Demen yang di simpang utara Pasar Glagah akan ke selatan diarahkan ke barat dibuatkan putar balik di barat makam.

Dijelaskan Jembatan Glagah akan diberi yellow box junction agar kendaraan tidak berhenti di atas jembatan jika rangkaian kendaraan yang terkena traffic light terlalu panjang. Sebelum memasuki jembatan, akan diberi rambu batas beban maksimal yang boleh melintasi Jembatan Glagah.

Menurut Johan Rinto, pemasangan rambu-rambu menunggu Dinas Perhubungan Provinsi DIY, rencananya akan dipasang sebelum tanggal 15 Desember 2023. "Kita telah menyiapkan segala sesuatu terkait akan dioperasikan Jembatan Glagah," ujar Johan Rinto.

Melalui Unit Kamsel Satlantas Polres Kulonprogo yang dipimpin Ipda Indra Dedy Saputra, saat ini telah dilakukan persiapan-persiapan untuk mendukung operasional Jembatan Glagah.



Petugas Satlantas Polres Kulonprogo, Dinas Perhubungan Kulonprogo, Bappeda DIY dan PT Jasa Raharja DIY berada di Jembatam Glagah.

KR-Istimewa

PENANGANAN STUNTING DI SUKOHARJO 1.000 Warga Sudah Terima Bantuan

SUKOHARJO - (KR) - Pemkab Sukoharjo menyelesaikan penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah untuk penanganan kerawanan pangan pencegahan stunting di 12 kecamatan. Total 1.000 warga dipastikan sudah menerima beras 22 kilogram dan 8 butir telur ayam. Penyaluran terakhir dilakukan di Kecamatan Mojolaban dan Kecamatan Polokarto, Kamis (7/12).

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pangan Sukoharjo, Iwan Setiyono mengatakan, penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah untuk penanganan kerawanan pangan pencegahan stunting sesuai jadwal dimulai 5 Desember 2023. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama tiga hari dan terakhir 7 Desember 2023.

Penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah untuk penanganan kerawanan pangan pencegahan stunting dilakukan di kantor kecamatan dan diserahkan langsung kepada warga penerima. Bantuan yang diberikan berupa 22 kilogram beras dan 8 butir telur ayam perwarga penerima. Total ada 1.000 warga sebagai penerima bantuan.

"Semu warga yang tercatat sebagai penerima bantuan sudah menerima penyaluran bantuan beras cadangan pangan pemerintah untuk penanganan kerawanan pangan pencegahan stunting," jelas Iwan Setiyono, Sabtu (9/12). Berdasarkan data Dinas Pangan Sukoharjo, jumlah warga penerima bantuan beras cadangan pangan pemerintah untuk penanganan kerawanan pangan pencegahan stunting di setiap kecamatan bervariasi. Kecamatan Kartasura (37 penerima), Gatak (102), Baki (41), Grogol (47), Nguter (120), Tawang Sari (88), Bulu (69), Weru (183), Mojolaban (117), Polokarto (103), Bendosari (65), dan Kecamatan Sukoharjo (28). "Tertinggi Kecamatan Weru 183 penerima dan terendah Kecamatan Sukoharjo 28 penerima," ungkap Iwan.

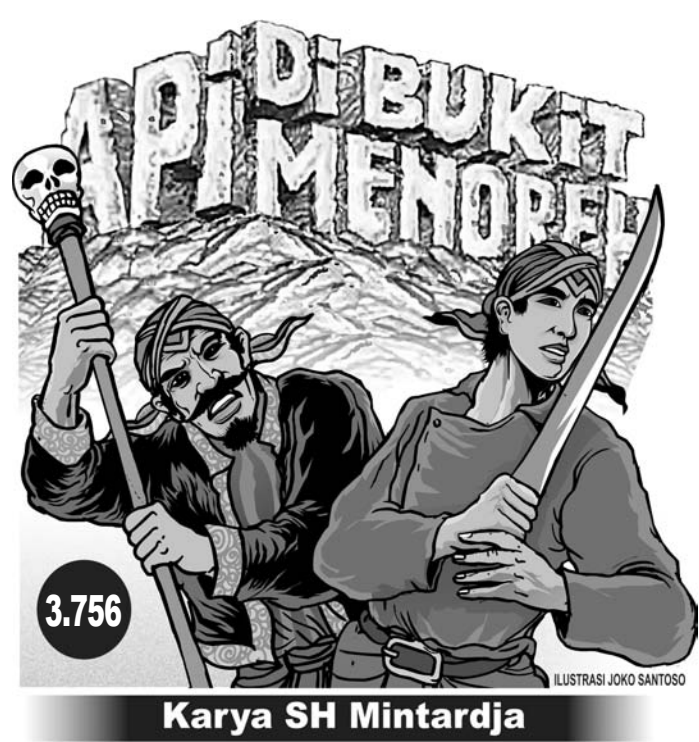
Dinas Pangan Sukoharjo berharap penyaluran bantuan beras dan telur ayam dapat membantu meningkatkan gizi keluarga, khususnya 1.000 warga tersebut. Bantuan beras dan telur ayam harus dikonsumsi sendiri oleh penerima bantuan.

Iwan menambahkan, bantuan beras dan telur juga sebagai upaya memenuhi kebutuhan hidup warga kurang mampu. Hal itu mengingat kondisi sekarang harga kebutuhan pokok pangan sedang tinggi. Di sisi lain, warga kurang mampu sulit memenuhi kebutuhan hidup. **(Mam)-f**



Bupati Sukoharjo Etik Suryani berbincang-bincang dengan warga penerima bantuan.

KR-Wahyu Imam Ibadi



Karya SH Mintardja

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

TERIMA BUKU UKARA RINUMPAKA Pardiman Apresiasi Karya Sutanto

BANTUL (KR) - Seniman Acapela Mataraman Pardiman Djoyonegoro mengapresiasi kiprah Sutanto, yang sehari-hari menjadi guru di MTsN 3 Bantul dalam bidang literasi.

Seniman ini melihat, meski berlatar belakang Seni Musik, namun karena menulis sudah mendarah daging dalam diri Sutanto maka yang dilakukan tak hanya retorika semata namun diwujudkan dalam karya nyata berupa buku solo yang ditulisnya dalam berbagai jenis.

"Sutanto adalah pribadi yang gelisah untuk selalu berkarya, membuat lagu, membuat puisi dan membuat tulisan yang mewakili pribadi dan zamannya. Kegelesahan kreatif Sutanto dalam menangkap sebuah ide-ide kreatif diekspresikan menjadi sebuah karya yang abadi untuk generasi ke generasi," tutur Pardiman usai menerima buku Ukara Rinumpaka dari Sutanto di kediamannya Jalan Karanghati, RT 07, Gendeng, Bangunjiwo, Kasihan, Bantul, Jumat (8/12).

Bahkan Pardiman menyatakan

untuk ikut bergabung di komunitas menulis yang diikuti Sutanto, agar beberapa naskah yang ditulis terutama terkait dengan nilai-nilai tradisi dapat diterbitkan menjadi sebuah buku. Sutanto menyambut baik keinginan Pardiman untuk bergabung di Komunitas Yuk Menulis (KYM) yang ikutinya. Karena KYM terbuka bagi siapa saja yang ingin berkarya dengan bahagia.

Sutanto menambahkan, buku yang diserahkan kepada Pardi-man berisi kumpulan 100 quote (kata bijak) berbahasa Jawa merupakan hasil perenungannya, dengan melihat peristiwa di sekitar dan fenomena yang terjadi di masyarakat. Ada beberapa jenis kata bijak yang disajikan dalam buku ini, diantaranya kata bijak tentang kehidupan, kata bijak inspiratif, kata bijak pembangkit motivasi, kata bijak religius dan

kata bijak bagi para pendidik. Saya berharap buku ini dapat diterima semua kalangan, tak hanya lokal namun secara nasional. Karena, meski kata bijaknya ber-

bahasa Jawa namun saya sertai dengan pemaknaan dalam Bahasa Indonesia. Sehingga pembaca yang tidak memahami bisa terbantu," pungkasnya. **(Rar)-f**



KR-Istimewa

Pardiman Djoyonegoro dan Sutanto.

Curah Hujan Cukup Tinggi Rawan Kecelakaan Air

SUKOHARJO (KR) - Debit air mengalami peningkatan cukup signifikan dampak curah hujan tinggi. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan kerawanan kecelakaan air. Karena itu, dilakukan pemantauan penuh oleh petugas termasuk mencegah terjadinya bencana alam.

Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sukoharjo Ariyanto Mulyatmojo, Sabtu (9/12) mengatakan, curah hujan terus mengalami peningkatan sejak beberapa hari terakhir. Kedepan hujan deras masih turun dan menjadi ancaman kerawanan bencana alam.

Curah hujan tinggi membuat debit air sungai dan saluran irigasi meningkat. Selain itu arus air juga sangat deras dan membahayakan. BPBD Sukoharjo meminta kepada

masyarakat menjauhi wilayah perairan untuk menghindari kasus kecelakaan air.

"Sementara kami minta masyarakat menjauhi wilayah perairan seperti sungai dan saluran irigasi karena debit air tinggi dan arus deras. Termasuk menunda sementara wisata ke pantai karena gelombang tinggi dampak cuaca ekstrem. Langkah tersebut untuk menghindari kasus kecelakaan air," ujarnya.

BPBD Sukoharjo meminta kepada petugas terkait melakukan pemantauan perairan di wilayahnya masing-masing. Pemantauan tidak hanya untuk antisipasi kasus kecelakaan air saja, namun juga bencana alam banjir. "Para orang tua juga kami minta mengawasi anak-anak agar menjauhi wilayah perairan. Tetap awasi anak saat

bermain mengingat curah hujan tinggi karena berbahaya dibiarkan sendiri," lanjutnya.

Beberapa wilayah di Kabupaten Sukoharjo sendiri memiliki perairan seperti aliran Sungai Bengawan Solo, Waduk Mur, Dam Colo dan saluran irigasi. Aktivitas warga disekitar wilayah perairan diawasi petugas seperti saat memancing dan menjala ikan.

BPBD Sukoharjo juga mengantisipasi bencana alam dampak peningkatan curah hujan dengan mengintensifkan pengawasan lokasi wisata di perbukitan di beberapa wilayah di Kabupaten Sukoharjo. Pemantauan dilakukan karena lokasi wisata di perbukitan tersebut rawan terjadi bencana alam tanah longsor dampak peningkatan curah hujan.

Selain diawasi petugas, BPBD

Sukoharjo meminta kepada pihak pengelola wisata juga melakukan pengawasan serupa serta mengecek dan melengkapi peralatan keamanan pengunjung. Wilayah yang terdapat lokasi wisata perbukitan seperti di Kecamatan Bulu. Aktivitas wisatawan meningkat saat libur sekolah dan menjelang perayaan tahun baru.

Komandan SAR Sukoharjo Widodo mengatakan, wilayah perairan harus dijauhi oleh masyarakat seiring peningkatan curah hujan. Hal ini dilakukan sebagai antisipasi terjadinya kasus kecelakaan air. "Aktivitas memancing di Sungai Bengawan Solo harus dibatasi. Sebab debit tinggi dan arus sangat deras dan membahayakan. Anak-anak juga harus dijauhkan dari sana," ujarnya.

(Mam)-f

NAMUN dalam pada itu, sepasang mata selalu mengikuti pembicaraan itu dengan saksama. Perlahan-lahan orang yang memiliki sepasang mata yang tajam itu bergeser semakin mendekat, sehingga akhirnya ia berdiri di balik gerumbul beberapa langkah saja di belakang Sutawijaya. Orang itu adalah Kiai Gringsing.

Dalam penilaian Kiai Gringsing, Kiai Telapak Jalak memang seorang yang memiliki kelebihan dari orang-orang kebanyakan. Bahkan Kiai Gringsing menganggap bahwa Kiai Telapak Jalak memang tidak sekedar membual. Mungkin ia benar-benar dapat melakukan seperti apa yang dikatakannya.

Dengan demikian maka Kiai Gringsing tidak akan dapat membiarkan hal itu terjadi. Kalau serangan pertama berarti maut bagi Sutawijaya, maka ia tidak akan dapat kesempatan lagi untuk menyelamatkannya.

Karena itu, Kiai Gringsing harus bertindak sesuatu sebelum serangan yang pertama itu.

Maka ketika ia melihat Kiai Telapak Jalak benar-benar telah mempersiapkan serangannya dengan masak, tiba-tiba saja terdengar Kiai Gringsing berkata, "He, Kiai, apakah kau akan melawan Raden Sutawijaya?"

Kiai Telapak Jalak terperanjat. Sejenak ia mencari, namun segera diketemukannya Kiai Gringsing yang melangkah dari balik gerumbul mendekati Sutawijaya.

"Minggir kau," bentak Kiai Telapak Jalak, "aku tidak sedang bermain-main." "Aku tahu. Tetapi aku minta waktu sedikit. Aku akan berbicara dengan Raden Sutawijaya." "Apa yang akan kau katakan?"

Kiai Gringsing mengerutkan keningnya. Tanpa melepaskan kewaspadaan ia berkata, "Raden, pasukan yang mempertahankan barak ini agak terdesak. Setiap orang menunggu pertolongan Raden. Karena itu, aku ingin mempersilahkan Raden menolong mereka, agar mereka agak mendapat kesempatan untuk bemafas."

"Siapa kau?" bentak Kiai Telapak Jalak.

Tetapi Kiai Gringsing tidak menghiraukannya. Katanya, "Silahkan. Keadaan menjadi semakin genting. Beberapa orang telah terluka. Raden tidak dapat menunggu lebih lama lagi. Aku sudah tidak mampu lagi menolong keadaan. Yang dapat menahan arus serangan lawan tidak ada orang lain kecuali Raden sendiri."

"Gila kau," bentak Kiai Telapak Jalak, sedang Sutawijaya agak termangu-mangu sejenak. Namun kemudian ia sadar, apa yang dimaksudkan oleh Kiai Gringsing dengan bahasa yang sering dipergunakan oleh orang tua itu. Agaknya Kiai Gringsing berharap ia meninggalkan lawannya yang berbahaya dan siap untuk mengambil alih persoalan.

"Cepatlah, Raden. Keadaan sudah sangat mendesak," sejenak Kiai Gringsing terdiam. Sambil memandang Kiai Telapak Jalak, Kiai Gringsing berkata, "Biarlah aku mengurus yang seorang ini. Tetapi yang banyak orang itu aku serahkan kepada Raden."

-(Bersambung)-f